

PERAN PEREMPUAN DALAM DEWAN DIREKSI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE

THE ROLE OF WOMEN IN THE BOARD OF DIRECTORS, COMPANY SIZE, AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE

Oleh:

Muhammad Farhan Bimantara ^{1*}, Amir Hidayatulloh ²

^{1, 2} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Jalan Kapas No 9, Semaki Gede, Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Email: ^{1*} amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

Sejarah Artikel: Diterima April 2026, Disetujui Mei 2026, Dipublikasikan Juni 2026

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran perempuan dalam dewan direksi, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini dilakukan karena beberapa hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten terkait variabel persentase perempuan dalam dewan direksi, ukuran perusahaan, dan *leverage* terkait dengan *tax avoidance*. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria (1) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan minimal memiliki satu dewan direksi perempuan, (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan triwulanan pada tahun 2020-2022 dan memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, dan (3) perusahaan mengalami keuntungan pada laporan keuangan triwulanan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh *leverage*. Sedangkan, persentase dewan direksi perempuan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: Dewan Direksi Perempuan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the role of women on the board of directors, company size, and leverage on tax avoidance. The population of this study is pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. The sampling technique in this study used purposive sampling, with the criteria (1) pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange and have at least one female board director, (2) companies published quarterly financial reports in 2020-2022 and have complete data related to the research variables, and (3) companies experienced profits in quarterly financial reports. The data analysis technique for this study used multiple regression analysis. This study found that tax avoidance is influenced by leverage. Meanwhile, the percentage of female board directors and company size did not affect tax avoidance.

Keywords: women board of directors, leverage, company size, tax avoidance

PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar, namun untuk sebuah perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih (Tebiono & Sukadana, 2019).

Pendapatan negara tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang berasal dari sektor pajak selalu diatas 70 persen (Badan Pusat Statistik, 2024).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada setiap tahunnya selalu mengalami

peningkatan, kecuali pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan terganggunya aktivitas perekonomian di Indonesia (Melati, 2023). Survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menyatakan bahwa 88 persen perusahaan terdampak covid-19 (Kemnaker, 2020).

Perusahaan farmasi adalah salah satu perusahaan yang terkena dampak langsung adanya covid-19. Pada masa covid-19, kinerja perusahaan farmasi dan perusahaan pariwisata berbanding terbalik. Hal ini diakibatkan adanya peraturan pembatasan sosial berskala besar. Selama covid-19, perusahaan farmasi mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena perubahan gaya hidup untuk menjaga kesehatan dan kebutuhan obat-obatan yang semakin tinggi. Perusahaan farmasi merupakan salah satu penyumbang ekonomi terbesar bagi Indonesia (Nagaria, 2022).

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan yang sering melakukan penghindaran pajak (Sihombing & Dalimunthe, 2022). Menurut KPK, diperkirakan pendapatan pajak negara dari sektor obat-obatan dapat mencapai 32 miliar sampai dengan 40 miliar akan tetapi hanya menerima 40% dari nilai perkiraan tersebut.

Teori agensi menjelaskan bahwa adanya kontrak kerja antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan manajemen perusahaan (agen) terkait dengan proporsi utilitas bagi hasil maupun risiko rugi, dan aturan lainnya terkait perusahaan yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Prinsipal dan agen akan bertindak sesuai dengan tujuannya masing-masing. Prinsipal akan berfokus pada pengembalian laba yang diinvestasikan dan agen berfokus pada kinerja perusahaan agar terlihat baik untuk memperoleh kompensasi keuangan. Dari perbedaan tersebut akan memunculkan *creative accounting* (Lesmono & Siregar, 2021).

Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah bagian dari *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan menekan atau mengurangi jumlah kewajiban pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku (Oktavia et al., 2021). Upaya yang dilakukan perusahaan yaitu dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperbolehkan atau menunda pembayaran pajak yang diatur pada peraturan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* biasanya dilakukan

setelah diputuskan oleh pimpinan perusahaan (Siahaan et al., 2022).

Dewan direksi di perusahaan berperan penting terkait pengambilan keputusan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan (Iswandari & Waharini, 2024b). Dewan direksi menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Hal ini karena dewan direksi adalah pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan. Pengambilan keputusan adalah langkah penting dalam perusahaan karena akan menentukan keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh perusahaan (Nelson, 2023).

Menurut (Hudha & Utomo, 2021), keberadaan perempuan dalam dewan direksi merupakan hal penting karena memiliki peran efektif dalam memantau kinerja manajerial. Selain itu, sifat menghindari risiko yang dimiliki oleh perempuan akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Hudha & Utomo, 2021; Mala & Ardiyanto, 2021; William & Indrati, 2024). Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak perempuan yang menjadi dewan direksi maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Akan tetapi, hasil yang berbeda diperoleh oleh ((Mandila & Hendrani, 2024) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kompleks transaksi dalam perusahaan tersebut, sehingga semakin memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah untuk melakukan penghindaran pajak (Purnomo, 2021). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Purnamasari & Yuniarwati, 2024; Sulaeman, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa semakin semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Akan tetapi, menurut (Agustina Irene et al., 2023; Hermawan et al., 2021; Juniati & Hidayatulloh, 2024) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* dapat dilakukan oleh semua perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Selain itu, faktor *leverage* juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi *tax*

avoidance. *Leverage* merupakan penggunaan utang oleh perusahaan yang digunakan untuk investasi atau terkait dengan pembiayaan (Malo et al., 2024). Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 36, 2008), bunga, sewa, dan royalti dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Beban bunga yang dihasilkan dari pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai pengurang penghasilan kena pajak yang dapat meminimalkan jumlah pajak yang perlu dibayar perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Agustina Irene et al., 2023; Pratiwi et al., 2021; Rinaldi et al., 2023; Sulaeman, 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, baik secara negatif maupun positif. Namun, menurut (Juniati & Hidayatulloh, 2024; Sari & Kinasih, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka penelitian ini akan menguji kembali pengaruh peran perempuan dalam dewan direksi, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi pada masa pandemi (tahun 2020-2022).

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Putra & Hanggara, 2022), dengan kriteria:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan minimal memiliki satu dewan direksi perempuan,
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan triwulanan pada tahun 2020-2022 dan memiliki data lengkap terkait variabel penelitian,
3. Perusahaan mengalami keuntungan pada laporan keuangan triwulanan.

Data diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id> dan akun resmi setiap perusahaan farmasi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu *tax avoidance*, dan variabel independen yang terdiri dari persentase dewan direksi perempuan, ukuran perusahaan dan *leverage*. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi

berganda dengan bantuan alat SPSS (Ghazali, 2021; Liana, 2009).

Tax avoidance adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya dengan dengan cara yang legal dengan memanfaatkan celah kebijakan pemerintah (Dibah & Limba, 2025; Sembiring & Sa'adah, 2021). Perhitungan *Tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

Dewan direksi adalah pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dalam perusahaan (Iswandari & Waharini, 2024a; Santika et al., 2025). Persentase perempuan sebagai dewan direksi menggambarkan jumlah perempuan sebagai dewan direksi dibanding dengan total dewan direksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah dewan direksi perempuan}}{\text{jumlah dewan direksi}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari total aset yang dimiliki perusahaan (Purnomo, 2021). Kategori besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Leverage merupakan besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas. *Leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ananda et al., 2023) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total equitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 yang berjumlah 11 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 1:
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	11
Jumlah periode observasi per masing-masing perusahaan	12
Jumlah periode observasi (11X12)	132
Data laporan keuangan triwulanan yang tidak tersedia	(4)
Periode triwulanan perusahaan yang tidak memiliki minimal satu dewan direksi perempuan dan atau tidak mengalami keuntungan	(55)
Jumlah observasi	73
Jumlah data outlier	9
Jumlah observasi setelah outlier	64

Sumber: data sekunder, diolah (2025)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini memenuhi asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 2.

Tabel 2:
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig (Two-tailed)	Keterangan
Persentase Dewan Direksi Perempuan	0,030	0,485	H1 Tidak Terdukung
Ukuran Perusahaan	-1,208	0,088	H2 Tidak Terdukung
<i>Leverage</i>	0,031	0,009	H3 Terdukung
Konstanta	= 54,399		
Variabel Dependen	= <i>tax avoidance</i>		
Adjusted R Square	= 0,080		
Signifikansi	= 0,046		

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2025)

Tabel 2 menunjukkan nilai *adjusted R-Square* adalah 0,08. Hal ini berarti bahwa variabel persentase dewan direksi perempuan, ukuran perusahaan, dan *leverage* dapat menjelaskan variabel *tax avoidance* sebesar 8%, dan 92% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 2 juga menjelaskan bahwa *leverage* merupakan faktor yang memengaruhi *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,009) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kegiatan operasional perusahaan yang didanai menggunakan hutang. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin besar beban bunga yang ditanggung. Beban bunga tersebut yang akan mengurangi jumlah penghasilan kena pajak yang secara tidak langsung akan mengurangi jumlah pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil penelitian ini

terdukung oleh (Agustina Irene et al., 2023; Pratiwi et al., 2021; Rinaldi et al., 2023; Sulaeman, 2021) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh *leverage*.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa persentase dewan direksi perempuan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,495 (persentase dewan direksi perempuan) dan 0,088 (ukuran perusahaan) yang lebih besar dibandingkan 0,05.

Dewan direksi dipilih berdasarkan profesionalitas bukan berdasarkan gender. Perbedaan gender dewan direksi tidak berdampak pada penghindaran pajak dalam sebuah perusahaan. Dewan direksi laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas (Mala & Ardiyanto, 2021). Pengambilan keputusan dalam perusahaan tidak didasarkan pada jumlah jenis kelamin yang lebih

dominan. Akan tetapi, didasarkan pada kondisi dan kebutuhan perusahaan (Hawabi & Arsy, 2026; Pratama & Chaniago, 2017). Hal ini karena setiap keputusan yang diambil dewan direksi harus mendahulukan kesejahteraan pemegang kepentingan (Samudra, 2021). Hal ini sejalan dengan teori agensi yang digunakan dalam penelitian ini. Dewan direksi selaku agen dalam teori agensi akan membuat keputusan yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mandila & Hendrani, 2024) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dikarenakan keduanya sama-sama merupakan wajib pajak yang harus patuh terhadap peraturan pajak yang berlaku (Agustina Irene et al., 2023; Rahmawati & Nani, 2021). Perusahaan besar maupun kecil lebih memilih menghindari risiko pemeriksaan dan pengenaan sanksi yang dapat merusak nama baik perusahaan. Perusahaan besar akan cenderung lebih diperhatikan oleh *fiskus*. Hal tersebut dapat membuat celah terhadap perusahaan kecil untuk melakukan penghindaran pajak. Begitu pun dengan perusahaan besar yang relatif memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya akan memanfaatkan hal tersebut untuk dapat meminimalkan pengeluaran pajak sekecil mungkin. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

PENUTUP

Tax avoidance dipengaruhi oleh *leverage*. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan maka semakin besar beban bunga yang ditanggung. Beban bunga tersebut akan mengurangi jumlah penghasilan kena pajak yang secara tidak langsung akan mengurangi jumlah pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Akan tetapi, persentase dewan direksi perempuan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perbedaan gender dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak di perusahaan. Dewan direksi laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas. Begitu juga, perusahaan besar maupun perusahaan kecil lebih memilih menghindari risiko pemeriksaan dan pengenaan

sanksi yang dapat merusak nama baik perusahaan.

Nilai *adjusted R-Square* penelitian ini adalah 8%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang digunakan penelitian ini baru dapat menjelaskan sebesar 8% variabel dependen. Sehingga, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya misalnya profitabilitas maupun dewan komisaris.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Irene, Eprianto Idel, & Pramukty Rachmat. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Economia*, 2(1).
- Ananda, F. A., Herawati, R., & Samasta, A. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 215–225.
- Badan Pusat Statistik. (2024).
- Dibah, F., & Limba, F. B. (2025). Tax Avoidance dan Faktor Pemicunya: Bukti Meta-Analitik dari Studi-Studi Empiris. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 2234–2250.
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawabi, A. I., & Arsy, F. N. (2026). Apakah Gender mempengaruhi peran Pengembangan karir dalam membentuk Keterikatan kerja? *Conseils (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 6(1), 92–103.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keberagaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap

- Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2018), 1–10.
- Iswandari, V., & Waharini, F. M. (2024a). Peran Keberagaman Gender terhadap Aktivitas Penghindaran Pajak: Political Connection sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting and Finance*, 3(2).
- Iswandari, V., & Waharini, F. M. (2024b). Peran Keberagaman Gender terhadap Aktivitas Penghindaran Pajak: Political Connection sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting and Finance*.
- Juniati, L. P., & Hidayatulloh, A. (2024). Agresivitas Pajak Saat Pandemi Covid-19: Sudut Pandang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage. *Akuisis*, 20(01), 176–183.
- Kemnaker. (2020). *Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://Kemnaker.Go.Id>. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah. Ekuitas*, 3(2), 203–210.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 9(2), 90–97.
- Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1–11.
- Malo, M. S., Harjito, Y., & Siddiq, F. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1877–1891. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.2203>
- Mandila, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *SKETSA BISNIS*, 11(2).
- Melati, W. P. (2023). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>
- Nagaria, K. (2022). *Industri Farmasi di Kala Pandemi, Untung atau Rugi?* <https://Student-Activity.Binus.Ac.Id>. <https://student-activity.binus.ac.id/himtri/2022/06/24/industri-farmasi-di-kala-pandemi-untung-atau-rugi/>
- Nelson, L. (2023). *The Importance of Decision-Making Process in Business*. <https://Afaeducation.Org>. <https://afaeducation.org/blog/the-importance-of-decisionmaking-process-in-business/>
- Oktavia, V., Jefri, U., & Kusuma, J. W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 01(02), 143–151.
- Pratama, D. F., & Chaniago, H. (2017). Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan di Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(3), 57–68.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609–1617.
- Purnamasari, Melinda., & Yuniarwati. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap penghindaran Pajak. *E-Jurnal Untar*, VI(1), 209–217.

- Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21.
- Putra, R. A., & Hanggara, A. (2022). *Analisis Data Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rinaldi, M., Harits, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 551–566.
- Samudra, G. D. (2021). Gender Diversity dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 52–60.
- Santika, C. D., Suryanti, N., & Mantili, R. (2025). Batas Kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengelolaan Perusahaan Berkaitan dengan Dicaputnya Izin Usaha Pertambangan (Studi Kasus Putusan No.3/Pdt.G/2023/PN Mgg). *Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial Dan Politik*, 2(4), 148–162.
- Sari, K. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51–61.
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 188–195.
- Siahaan, W. C., Malau, M., & Sembiring, C. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets (Roa) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI Periode tahun 2017-2020. *Fundamental Management Journal*, 7(1p), 57–77. <https://doi.org/10.33541/fjm.v7i1p.3884>
- Sihombing, D. Y., & Dalimunthe, I. P. (2022). PENGARUH PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Industri Pharmaceuticals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(1), 346.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2).
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1a(2), 121–130. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>
- Undang-undang Nomor 36. (2008).
- William, & Indrati, M. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11559–11573.

